

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan dari segi tempat, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tapung. Berdasarkan dari segi sifat data, penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian penulis teliti yaitu dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Kecamatan Tapung Kabupaten kampar, Karya Indah Jl. Garuda Sakti KM.7. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017, yaitu pada bulan Juli sampai September.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII dan IX SMP Negeri 10 Tapung. Sedangkan objek penelitian ini adalah perilaku kebergamaan orangtua dan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tapung.

D. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan (jumlah) subjek atau sumber data penelitian.⁶⁸ Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Apabila populasi kurang

⁶⁸ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), h.45.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari 100, maka lebih baik diambil semua. Selanjutnya, jika populasi lebih dari 100, maka dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.⁶⁹

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII dan IX yang berjumlah 255 orang khususnya yang beragama Islam. Tidak diikutsertakan kelas VII dikarenakan baru masuk SMP Negeri 10 Tapung dan belum belajar efektif mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu penulis hanya meneliti kelas VIII dan IX yang sudah lama belajar Pendidikan Agama Islam dengan guru di Sekolah. Dengan demikian penulis mengambil sampel 25% dengan jumlah 64 orang siswa. Penarikan sampel yang penulis gunakan yaitu *Propotionate Stratified Random Sampling* yaitu sampel bertingkat dengan pengambilan secara acak.

Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	VIII	118	30
2	IX	137	34
Jumlah		255	64

E. Tehnik Pengumpulan Data

1. Kuesioner(Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁷⁰ Teknik ini penulis gunakan untuk

⁶⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Bandung: PT Rineka Cipta, 2006), h. 134

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.199.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengumpulkan data tentang perilaku kebergamaan orangtua dan motivasi belajar siswa dengan menyebar angket kepada seluruh responden. Angket ini disusun menurut skala likert dimana setiap pertanyaan disediakan empat alternatif jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD) dan Tidak Pernah (TP). Untuk keperluan analisis setiap alternatif diberi bobot yaitu⁷¹:

Selalu (SL) = 4

Sering (SR) = 3

Kadang-kadang (KD) = 2

Tidak Pernah (TP) = 1

2. Dokumentasi

Tehnik ini penulis gunakan untuk mendapatkan data-data sekunder (pendukung) yang mendukung penelitian ini seperti : data tentang guru, keadaan sekolah, siswa-siswi dan sejarah berdirinya SMP Negeri 10 Tapung.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data Teknik analisis deskripsi persentase dan analisis statistik inferensial dengan rumus *Pruduct Moment*. Teknik analisis deskripsi persentase yaitu merupakan teknik analisis data yang dilakukan untuk mengetahui gambaran perilaku keberagaman orangtua dan untuk mengetahui gambaran motivasi belajar siswa. Adapun rumus deskriptif persentase adalah sebagai berikut:

⁷¹ *Ibid.*, h.134.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N : *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu).

P : Angka persentase⁷²

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel X (Perilaku keberagamaan Orangtua) dan Y (motivasi belajar siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam) data kedua variabel tersebut adalah data interval. Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk mencari hubungan yang positif (signifikansi korelasi) antara variabel X dan variabel Y bisa menggunakan korelasi *Product moment*. Teknik korelasi *Product moment* dapat digunakan apabila jenis data yang dikorelasikan adalah data interval dengan data interval, data ratio dengan data ratio, data ratio dengan data interval dan data interval dengan data ratio. Serta menggunakan regresi linear.⁷³

1. Teknik deskriptif kuantitatif di jabarkan dalam bentuk angka persentase⁷⁴
2. Sedangkan analisis statistik inferensial menggunakan rumus *Product Moment* untuk mencari korelasi:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2] - (\sum X)^2} [(N \cdot \sum Y^2 - \sum Y)^2]}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeks “r” Product Moment variabel X dan Y

X = Perilaku keberagamaan orangtua

Y = Motivasi belajar siswa

⁷² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 43.

⁷³ Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Pekanbaru : Zanafa Publishing, 2011., h. 79.

⁷⁴ Amri Darwis, *op.cit.*, h.58.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian skor x dan y

3. Untuk menjawab besar kecilnya persentase sumbangan variabel X terhadap variabel Y, digunakan rumus Koefisien Determinasi, yaitu :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai Koefisien Korelasi

Memberikan interpretasi terhadap koefisiensi korelasi *product moment* cara sederhana dengan menggunakan pedoman:

1. 0,00-0,200 : Korelasi antara variabel X dengan Y sangat lemah.
2. 0,200-0,400 : Korelasinya rendah atau lemah.
3. 0,400-0,700 : Korelasinya sedang atau cukup.
4. 0,700-0,900 : Korelasinya kuat atau tinggi.
5. 0,900-1,000 : Korelasinya sangat kuat.⁷⁵

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan tabel nilai “r” *product moment*.

df= N-nr

Keterangan:

N = *Number Of Cases*

nr = Banyaknya variabel yang dikorelasikan.⁷⁶

3. Selain menggunakan perhitungan manual, penulis juga menggunakan bantuan software SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 16.⁷⁷

⁷⁵ Hartono, *op.cit.*, h.87.

⁷⁶ *Ibid.*, h.88.

⁷⁷ Wahana Komputer, *Pengolahan Data Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Salemba Infotek, 2009), h. 10.